

## Pendampingan Digital Safety Sebagai Precaution Penipuan Digital Di Desa Sidomukti Mayang

Ulya Anisatur Rosyidah\*<sup>1</sup>, Taufiq Timur Warisaji <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Jember

e-mail: <sup>1</sup>[ulyaanisatur@unmuhjember.ac.id](mailto:ulyaanisatur@unmuhjember.ac.id)\*, <sup>2</sup>[taufiqtimur@unmuhjember.ac.id](mailto:taufiqtimur@unmuhjember.ac.id)

Diterima: 29 Desember 2022 | Dipublikasikan: 31 Desember 2022

### ABSTRAK

Penipuan digital merupakan pemanfaatan internet untuk menipu korban dengan berbagai modus. Munculnya kasus penipuan digital yang dialami beberapa warga desa Sidomukti Mayang menjadi salahsatu indikator pentingnya pendampingan kepada masyarakat dalam hal literasi digital. Kecakapan dibidang *digital safety* atau Keamanan Digital menjadi salah satu kecakapan yang harus dimiliki masyarakat supaya terhindar dari penipuan digital dan kejahatan siber lainnya. Materi yang disampaikan didalam kegiatan pendampingan terhadap perangkat desa serta warga ini meliputi pengenalan berbagai jenis kejahatan siber, modus yang digunakan pelaku kejahatan penipuan digital, beragam contoh identifikasi penipuan serta keamanan yang bisa dilakukan sebagai upaya pencegahan dan pelaporan jika terjadi penipuan digital. Hasil kegiatan pendampingan berupa diskusi serta praktek langsung bagaimana cara melakukan pengamanan data pribadi serta situs-situs yang dapat digunakan sebagai pengecekan rekening dan nomer telpon serta situs untuk pelaporan jika terjadi penipuan digital.

**Kata kunci:** penipuan digital; digital safety; pengabdian masyarakat

### ABSTRACT

*Digital fraud is the use of the internet to deceive victims in various modes. The emergence of digital fraud cases experienced by several residents of the village of Sidomukti Mayang is an indicator of the importance of assisting the community in terms of digital literacy. Proficiency in the field of Digital Safety or Digital Security is one of the skills that must be possessed by the community in order to avoid digital fraud and other cyber crimes. The material presented in the mentoring activities for village officials and residents includes an introduction to various types of cybercrime, the modes used by digital fraud perpetrators, various examples of fraud identification and security measures that can be taken as an effort to prevent and report digital fraud. The results of the assistance activities are in the form of discussions and hands-on practice on how to secure personal data as well as sites that can be used to check accounts and telephone numbers as well as sites for reporting in the event of digital fraud.*

**Keywords:** Digital Fraud; Digital Safety; community dedication

## PENDAHULUAN

Pengguna Internet di Indonesia pada awal tahun 2022 adalah sebesar 204,7 juta jiwa atau sekitar 73,7 % dari total populasi penduduk (We Are Social & Kepios, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia terus berkembang secara massif dan sudah dirasakan manfaatnya oleh sebagian besar masyarakat. Perubahan gaya hidup masyarakat menjadi digital memberikan banyak kemudahan serta kepraktisan dalam berbagai kegiatan. Pengaruh positif yang muncul salahsatunya adalah pertukaran informasi menjadi semakin cepat dan tentu saja ini membuat pekerjaan lebih efisien (Bimantoro et al., 2021). Disisi lain, meningkatnya aktivitas digital ini juga membuka potensi buruk kejahatan siber seperti penipuan digital, pencurian akun serta berbagai kejahatan lainnya.

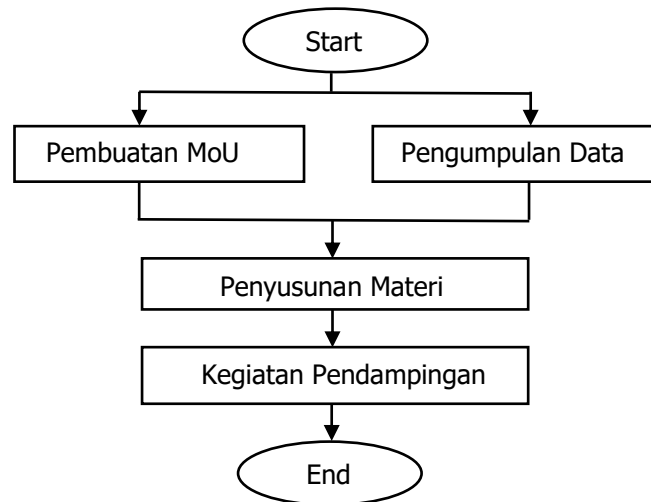


Gambar 1 Data Pengguna Internet di Indonesia

Penipuan digital merupakan pemanfaatan aplikasi atau internet untuk menipu korban dengan berbagai modus (Gilang et al., 2021). Jenis kejahatan dengan jumlah serta modus penipuan digital semakin meningkat pesat seiring digitalisasi di Indonesia. Variasi penipuan digital seperti pengelabuan (phishing), penipuan lotre (lottery scam), pencurian identitas, romance scam serta penipuan berkedok investasi (investment scams). Minimnya kesadaran masyarakat mengenai literasi digital menjadi salahsatu penyebab tingginya penipuan digital. Salahsatu kasus yang menimpa masyarakat di desa Sidomukti kecamatan Jember adalah penipuan digital dengan mengatasnamakan pihak perbankan. Modus penipuan yang menimpa masyarakat di desa Sidomukti salahsatunya dilakukan melalui social engineering berantai dengan mengirimkan pesan singkat berisi informasi perubahan tarif transaksi serta link pengisian data pribadi. Kasus lainnya adalah penipuan yang terjadi pada saat melakukan transaksi online. Banyaknya kasus yang dialami warga desa Sidomukti serta kerugiaan harta benda yang dialami, membuat Sunardi Hadi Prayitno sebagai Kepala Desa melakukan berbagai upaya pencegahan terjadinya peningkatan penipuan digital salahsatunya melalui kegiatan pendampingan Literasi Digital. Kegiatan pendampingan dilakukan dengan memperkenalkan pentingnya Digital Safety atau Keamanan Digital didalam interkasi masyarakat dengan dunia digital. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan edukasi supaya masyarakat sadar akan penipuan digital yang dapat merugikan sehingga diharapkan masyarakat dapat terhindar dari kejahatan siber ini. Materi pendampingan meliputi pengenalan berbagai kejahatan siber, modus yang digunakan pelaku kejahatan melalui penipuan digital, beragam contoh identifikasi penipuan serta keamanan yang bisa dilakukan sebagai upaya pencegahan dan pelaporan jika terjadi penipuan digital.

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian melalui kegiatan Pendampingan *Digital Safety* sebagai *Precaution* Penipuan Digital di Desa Sidomukti Mayang digambarkan melalui Diagram Alir berikut:



Gambar 2 Diagram Alir Pengabdian

Kegiatan diawali pertemuan dengan perangkat desa yang dilanjutkan dengan perjanjian kerjasama untuk melakukan pengabdian masyarakat di Desa Sidomukti. Pengabdian masyarakat ini akan diikuti oleh semua perangkat desa, Ketua RW dan Ketua RT serta beberapa warga yang pernah mengalami kejahatan siber. Setelah menentukan jadwal kegiatan, dilakukan diskusi dan tanya jawab secara acak kepada warga sebagai data awal penyusunan materi pendampingan *Digital Safety*.

Penyusunan materi pendampingan penipuan digital berasal dari berbagai sumber yang kredibel diantaranya pembahasan mengenai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (APJII, 2022), jenis-jenis penipuan digital (Center for Digital Society, 2022), upaya pencegahan supaya terhindar dari penipuan digital (Rizal & Anisatur, 2022), panduan berinternet yang aman (Donny & Magdalena, 2020), materi mengenai pengamanan data pribadi (Widuri et al., 2017) serta rekomendasi pencegahan dan penanganan Penipuan Digital (Sammons & Cross, 2015).

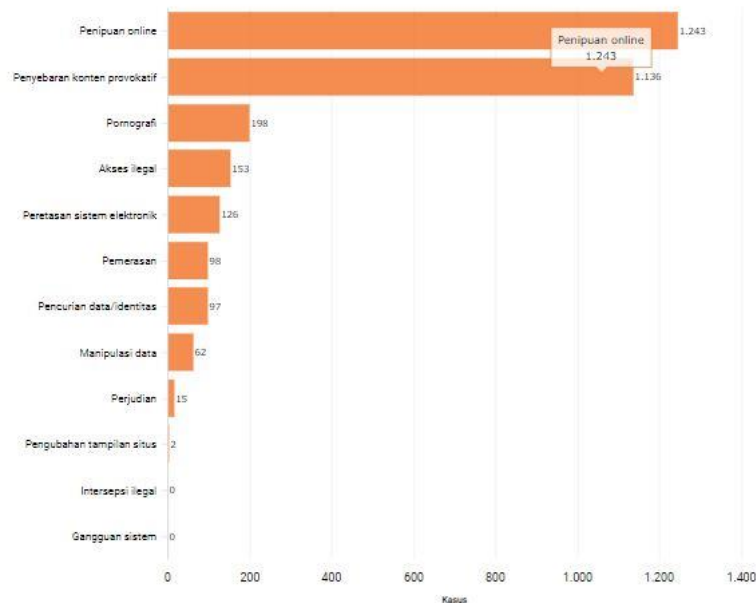
Kegiatan pendampingan diakhiri dengan melakukan diskusi dan tanya jawab serta pendampingan secara langsung mengenai upaya pengamanan data pribadi serta beberapa situs yang dapat digunakan untuk pengecekan rekening dan nomer telepon serta situs untuk melakukan pelaporan atau tindakan lanjutan jika terkena penipuan digital.

## HASIL KEGIATAN

Meningkatnya penggunaan perangkat digital dalam kegiatan masyarakat, membawa banyak sekali dampak positif. Menyelesaikan pekerjaan, mencari kebutuhan sehari-hari, bersosialisasi dan bahkan mencari hiburan dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Kebebasan mengakses media digital semakin memperbesar peluang pelaku kejahatan dalam mengambil keuntungan dari masyarakat yang belum memahami teknologi ini. Masyarakat seringkali menganggap dunia digital berbeda dengan dunia nyata sehingga mereka berselancar di dunia maya tanpa adanya rambu-rambu (Rizal & Anisatur, 2022). Padahal sebagaimana dunia nyata, didalam dunia maya juga diwarnai dengan kejahatan serta hal – hal yang dapat merugikan baik secara materi maupun non materi (Donny &

Magdalena, 2020).

Kejahatan didunia digital atau dikenal dengan istilah cybercrime merupakan sebuah istilah kejahatan yang dilakukan didunia maya atau melalui internet. Cybercrime pada perbankan Indonesia merupakan salahsatu kejahatan digital yang memberikan banyak kerugian kepada korbannya. Data yang diambil dari situs katadata.co.id menampilkan laporan bahwa Direktorat Tindak Pidana Siber (Dittipidsiber) Bareskrim Polri menerima 3.130 laporan kasus kejahatan siber sepanjang Januari-Juli 2019. Laporan soal penipuan digital paling mendominasi, yakni sebanyak 1.243 kasus .



Gambar 3 Laporan Kasus Cybercrime

Dari beragam jenis penipuan digital, yang menimpa beberapa warga Desa Sidomukti adalah jenis penipuan pada saat belanja di online shop dan jenis penipuan yang memanfaatkan metode phishing serta social engineering. Pelaku mengirimkan link tautan yang berisi form pengisian data pribadi korban melalui social media dan email. Setelah korban mengikuti instruksi dan mengirimkan data informasi pribadi, pelaku akan menggunakan data tersebut untuk mengurus dana yang ada di rekening pelaku. Dana korban yang diambil pelaku secara digital dalam kasus warga desa Sidomukti ini mencapai hamper 50juta. Hal ini menimbulkan keresahan warga dan ditindak lanjuti oleh Kepala Desa dengan melakukan kegiatan Pendampingan Digital Safety sebagai tindakan pencegahan terjadinya peningkatan kasus penipuan digital di desa tersebut.

Kegiatan pendampingan dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2022 bertempat di balai desa Desa Sidomukti Kelurahan Mayang kabupaten Jember. Warga yang hadir didalam kegiatan ini merupakan perangkat desa di kelurahan, ketua RW dan ketua RT serta beberapa warga yang pernah menjadi korban penipuan digital.

Didalam pendampingan ini, masyarakat diberikan materi perkembangan teknologi informasi yang pada saat ini mulai merubah gaya hidup dan perilaku masyarakat dalam beberapa aspek kegiatan yang dilakukan. Materi selanjutnya adalah mengenai contoh – contoh penipuan digital yang terjadi serta bagaimana cara untuk mengidentifikasi dan mengetahui suatu link atau pesan yang terindikasi sebagai penipuan (Susianto D & Yulianti I, 2015). Pendampingan selanjutnya adalah memberikan literasi kepada masyarakat bagaimana menjaga data pribadi di dunia digital serta cara melakukan pengecekan terhadap rekening dan nomer telepon yang digunakan dalam berinteraksi pembelian online (Siberkreasi, 2018). Dan yang terakhir adalah memperkenalkan langkah – langkah

untuk melakukan tindakan pelaporan jika ada yang menjadi korban penipuan digital. Berikut adalah beberapa dokumentasi pada saat pendampingan kepada warga di desa Sidomukti Kelurahan Mayang Jember :

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**KECAMATAN MAYANG**  
**DESA SIDOMUKTI**  
Sekretariat Dusun Ledak RT. 001 RW. 002 Sidomukti - Mayang - Jember 66182

**DAFTAR HADIR**

Hari / Tanggal : Jumat 24 Juni 2022  
Jam : 08.00 WIB  
Tempat : Balai Desa Sidomukti  
Acara : Musyawarah Tentang Penipuan Online Oleh Kelawan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kab. Jember

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	SUMARDI HADI	KetDes	LEDOK	1
2	Suci-pati SIFAWATI	PT-PT	LEDOK	2
3	Hafidz	Kor. Pemukiman	LEDOK	3
4	Wati Almasi	Kor. Jember	LEDOK	4
5	Iwan Haris Candra	Chair. Cam	Krajak	5
6	Hidayat Alifan	STAFF	LEDOK	6
7	Ulamun	Kor. Bera	LEDOK	7
8	Berta Felia	Kor. TU Kibin	LEDOK	8
9	Mistahul Jannah	Anggota BPD	Mayang	9
10	ASILAH	Sek. BPD	Krajak	10
11	Uba Widyayanti	KEM	Mosokerto	11
12	Eva Patricia Jean		Labak	12
13	Siti Sri Kusumadewi	KEM	Tuban	13
14	Amalia Nurfarida	KEM	Gura	14
15	Fanny Aprilia Muli	KEM	Bondowoso	15
16	Iva Faridatul	KEM	Paonre	16
17	RUDIKA COMITA		Krajak	17
18	Nasrul Nurulhikmah	Relawan TIK	Sambasari	18
19	Tun Far Rana	Relawan TIK	Sambasari	19
20	M. Sholehuddin	Relawan TIK	Krajak	20
21	SUFIYO	RT	Krajak	21
22	MUSTOFA	RT	Krajak	22
23	Berni Eka Supriya	KEM	Pakem	23
24	Sekar Ningsih	KEM	Sidomendo	24
25	Eva	RT	LEDOK	25
26	Moh Adji	RW	Krajak	26
27	AMINULLAH I	BPD	Krajak	27
28	Moh RANI	RT	Krajak	28

Gambar 4 Daftar Hadir Peserta



Gambar 5 Foto Dokumentasi Kegiatan



Gambar 6 Sambutan Kepala Desa



Gambar 7 Materi Pendampingan Digital Safety



Gambar 8 Materi Bentuk Penipuan Digital

## KESIMPULAN DAN SARAN

Korban penipuan digital dapat menimpa siapa saja tanpa memandang usia ataupun latar belakang pendidikannya. Kerugian yang ditanggungpun sangat bervariasi dalam bentuk material maupun immaterial. Modus yang digunakan pelaku semakin beragam seiring peningkatan teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan masyarakat. Penting bagi seluruh masyarakat untuk mempunyai kecakapan digital dalam hal menggunakan, berinteraksi maupun menjaga keamanan data pribadi pada saat melakukan interaksi di media digital. Literasi digital menjadi sebuah pondasi dalam membangun kecakapan dan pola pikir dalam menghadapi tantangan era digital. Dalam konteks penipuan digital, sangat penting sekali untuk memberikan edukasi literasi digital supaya timbul kewaspadaan masyarakat tentang penipuan digital.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Jember, Kepala Desa Sukadadi Mayang serta teman-teman Relawan Teknologi Informasi dan Komunikasi Jember untuk kerjasama yang baik dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

APJII. (2022). Profil Internet Indonesia 2022. *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*, 104.

- Center for Digital Society. (2022). *PENIPUAN DIGITAL DI INDONESIA MODUS, MEDIUM, DAN REKOMENDASI*.
- Donny, & Magdalena. (2020). Internet Sehat Pedoman Berinternet Sehat, Aman, Nyaman, dan Bertanggungjawab. *Siberkreasi*.
- Rizal, C., & Anisatur, U. (2022). *Literasi Digital* (A. Yanto, Ed.; Pertama). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Sammons, J., & Cross, M. (2015). *The Basics of Cyber Safety*.
- Siberkreasi. (2018). *Panduan Pintar Keamanan Siber* (Salahudin M & B.U Donny, Eds.). Center for Digital Society.
- Susianto D, & Yulianti I. (2015). Mengamankan Wireless dengan Two Factor. *EXPERT*.
- Widuri, BU, D., Magdalena, M., Syarifudin, A., Ahmad, D., Ningrum, D. W., Styawan, H., Ashar, I., Banyumurti, I., & Indra, L. (2017). *Internet Sehat; Pedoman Ber-Internet yang Aman, Nyaman dan Bertanggungjawab*.